

Pendampingan Manajemen Organisasi Gapoktan Surya Indah Desa Karang Indah, Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan

Yusuf Hidayat¹, Rahmat Nur², Maulida Rachma,³ Rama Maulana²

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Email: yusufhidayat@ulm.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received, 9 August 2023

Revised, 9 August 2023

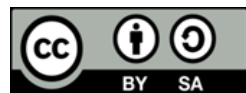
Accepted, 10 August 2023

Kata Kunci:

Gapoktan, manajemen Organisasi, Kepemimpinan

Keywords:

Gapoktan, Organizational management, Leadership



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Yusuf Hidayat, et.al.
Published by Penerbit dan Percetakan CV.
Picmotiv

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini adalah untuk mendorong pengurus Gapoktan Surya Indah (Desa Karang Indah, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala) agar lebih optimal dan efisien dalam mengelola organisasi. pengenalan pengabdian dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada pengurus Gapoktan Surya Indah Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala Materi yang disampaikan berkaitan dengan kepengurusan dan kepemimpinan organisasi. melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membekali pengurus Gapoktan Surya Indah Kabupaten Barito Kuala dengan keterampilan manajemen organisasi, perancangan struktur manajemen dan peningkatan kapasitas kepemimpinan. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap pendahuluan untuk mengetahui lokasi mitra, tahap pelaksanaan dengan melakukan kegiatan sosialisasi dengan mitra kerjasama, dan tahap evaluasi untuk mengetahui berapa lama kegiatan tersebut. kegiatan pelatihan. adalah dapat diambil. Pengurus Gapoktan merangkul Gapoktan dengan baik dan menjadi bagian dari lembaga desa yang dapat menjadi percontohan bagi

desa lainnya.

ABSTRACT

The purpose of this service is to encourage the management of Gapoktan Surya Indah (Karang Indah Village, Mandastana District, Barito Kuala Regency) to be more optimal and efficient in managing the organization. The introduction of service is carried out by providing socialization and training to the management of Gapoktan Surya Indah, Karang Indah Village, Mandastana District, Barito Kuala Regency. The material presented is related to organizational management and leadership. through this service activity it is hoped that it will equip the management of Gapoktan Surya Indah Barito Kuala Regency with organizational management skills, designing management structures and increasing leadership capacity. The method of implementing community service is carried out in three stages, namely the preliminary stage to find out the location of partners, the implementation stage by conducting outreach activities with cooperation partners, and the evaluation stage to find out how long the activity will take. training activities. is can be taken. Gapoktan management embraces Gapoktan well and becomes part of a village institution that can be a model for other villages

Pendahuluan

Gapoktan adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Penggabungan dalam gapoktan dilakukan oleh kelompok tani yang berada dalam suatu wilayah administrasi pemerintahan untuk menggalang kepentingan bersama secara kooperatif

(Rosidin et al., 2023) . Gapoktan dibentuk atas dasar yaitu Kepentingan bersama antara anggota, Berada pada kawasan usaha tani yang menjadi tanggung jawab bersama diantara anggota, Mempunyai kader pengelolaan yang berdedikasi untuk menggerakkan petani, Memiliki kader atau pimpinan yang diterima oleh anggota kelompok tani, Mempunyai kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh sebagian besar anggotanya dan Adanya dorongan dari tokoh masyarakat setempat. (Indrawati, 2016)

Beberapa fungsi gapoktan diantaranya : Unit Usahatani/produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar (kuantitas, kualitas, kontinuitas dan harga), Unit usaha penyedia sarana dan prasarana produksi pertanian seperti pupuk bersubsidi, benih bersertifikat pestisida dan alat mesin pertanian serta menyalurkan kepada petani melalui kelompoknya masing-masing, Penyediaan modal usaha dan menyalurkannya secara kredit/pinjaman kepada para petani yang membutuhkannya, Melakukan proses pengolahan produk para anggota seperti penggilingan, grading, pengepakan dan lainnya yang dapat meningkatkan nilai tambah produk, Menyelenggarakan perdagangan, memasarkan, menjual produk petani kepada pedagang (Nur, 2021). Memfasilitasi usahatani secara komersial dan berorientasi pasar, Sebagai sumber serta pelayanan informasi dan teknologi untuk usaha para petani/kelompok tani ,Bermitra dengan pihak lain dan Pemupukan modal usaha berupa iuran anggota atau penyisihan hasil usaha/kegiatan kelompok tani.

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) sebagai organisasi kemasyarakatan di desa hingga kini belum terlihat keterlibatan secara signifikan dalam proses pembangunan desa. Padahal petani, khususnya di kawasan agraris, seyogyanya menjadi salah satu aktor penting pembangunan. Lemahnya posisi Gapoktan seringkali akibat kondisi kelembagaan yang kurang terkelola dengan baik. Kelembagaan gapoktan menjadi salah satu prioritas dalam skema kemitraan dengan program PKM.(Amin & Astuti, 2021)

Desa Karang Indah salah satu desa yang diandalkan Kabupaten Barito Kuala di bidang pertanian. Sebagai desa penyangga pangan, petani-petani di Desa Karang indah tidak lekang dari permasalahan dalam organisasi Gapoktan. Kelompok tani (Poktan) yang tersebar di 6 RT masing-masing mengaku tidak ada permasalahan dalam organisasi. Namun faktanya petani masih belum memiliki posisi tawar dalam pembangunan.

Melihat kondisi tersebut maka TIM Pengabdian ULM, dan Pemerintah Desa Karang Indah menyelenggarakan pendampingan manajemen Organisasi dan kelembagaan Gapoktan pada 08 Juli 2023. Menurut observasi awal yang dilakukan kepla desa mengatakan selama ini Gapoktan sebagai salah satu lembaga petani kondisinya masih sangat lemah memahami peran dan fungsi organisasi atau kelembagaan, selain itu Permasalahan pokok Gapoktan Surya Indah sebagai mitra PKM adalah masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang arti penting organisasi untuk pengembangan ekonomi di desa dan masih rendahnya kualitas SDM pengelolaan karena beberapa hal berikut: (1) pengurus organisasi masih belum mampu dalam melakukan tata Kelola organisasi dan kelembagaan dengan baik sesuai dengan prinsip manajemen organisasi sehingga Gapoktan masih belum bekerja dengan efektif. Ketidakefektifan pengelolaan organisasi membuat peran Gapoktan belum mampu mengakomodir kreatifitas dan rancangan Program kerja dan usaha mereka. (2) Lemahnya Gapoktan sebagai bagian Lembaga milik Pemerintah Desa juga terjadi karena minimnya keaktifan pengurus Gapoktan yang bekerja ala kadarnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman

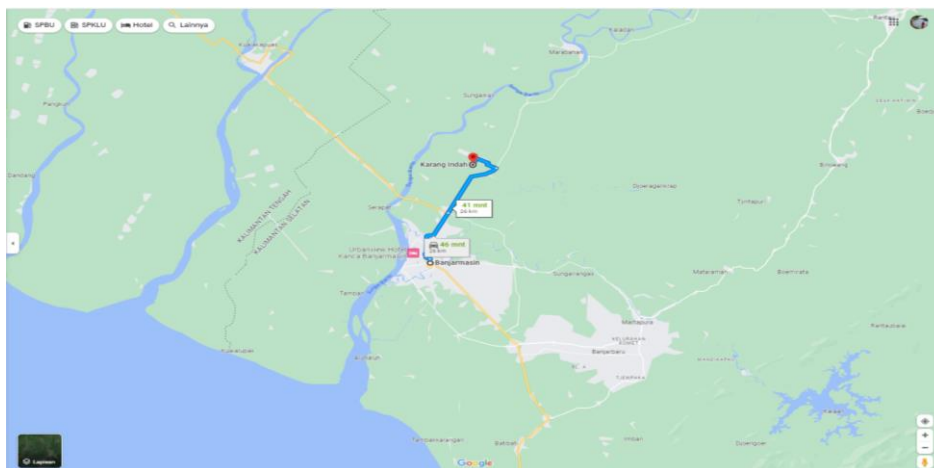
mereka terhadap arti penting sebuah organisasi dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa.

Solusi yang dapat ditawarkan sebagaimana permasalahan khalayak untuk mengatasi permasalahan khalayak sasaran pengabdian sebagaimana dipaparkan diatas adalah: untuk meningkatkan kapasitas pengurus organisasi baik dalam manajemen organisasi perlu diadakan pendampingan bagi para pengurus Gapoktan dalam pengelolaan organisasi yang menggunakan prinsip-prinsip manajemen organisasi yang baik. Kegiatan pelatihan manajemen organisasi dilakukan tim pengabdian dapat memberikan IPTEKS dalam manajemen

Metode

Metode Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di desa Karang Indah kecamatan Mandastana kabupaten Barito Kuala provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 09 agustus 2022. Adapun yang menjadi mitra pkm adalah Lembaga Gapoktan Surya Indah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah yakni penyampaian sosialisasi Manajemen organisasi dan kelembagaan, pendampingan pembuatan perencanaan program gapoktan. Personalia dalam kegiatan ini adalah 1 ketua pkm dan 3 anggota serta 19 orang peserta. Evaluasi kegiatan ini melalui post tes dan survei kepuasan dalam pendampingan.



Gambar 1.1 Lokasi Pengabdian di desa Karang Indah

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Pendampingan manajemen organisasi dan kelembagaan dilaksanakan setitar pukul 10.00 pada hari rabu tanggal 08 Juli 2023. Yempat pelaksanaan kegiatan di balai pustu desa karang indah. Metode yang digunakan selama pendampingan adalah ceramah, dan diskusi masalah seputar permasalahan Gapoktan yang terkait dengan Manajemen Organisasi dan kelembagaan. Seluruh alat dan perlengkapan dipersiapkan dan mendapat dukungan pendanaan dari pihak perguruan tinggi ULM BLU Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA-023.17.2.677518/2023 Tanggal 30 November 2022.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada bagi pengurus Gapoktan sebagai berikut:

1. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta pelatihan dan pengisian identitas secara umum;
2. Berikutnya dilakukan kegiatan pengenalan dengan . Kegiatan ini dipimpin

langsung oleh ketua Gapoktan Surya Indah dengan jumlah peserta sebanyak 14 dan yang berasal dari pengurus dan perangkat desa.

3. Acara berikutnya adalah penyampaian materi manajemen dan wira usaha oleh ketua pengabdian yakni bapak Dr. Yusuf Hidayat kemudian dilakukan sesi diskusi dengan seputar permasalahan Gapoktan yang dihadapi. Narasumber semaksimal mungkin berupaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dikemukakan. Diskusi ini bertujuan untuk mencari solusi bagaimana Gapoktan bisa bekerja dan bermanfaat bagi masyarakat desa Karang Indah Khususnya kepada Petani. Selain itu, kegiatan juga dapat melatih manajemen yang selama ini kurang berjalan dengan baik. Untuk wirausaha yang ditawarkan banyak mendapat dukungan dari pihak pengurus desa diantaranya pengelolaan hasil padi dan jeruk di Kawasan desa karang indah.
4. Acara terakhir adalah penutupan acara sekaligus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan juga terhadap peserta. Tujuannya untuk mengetahui sejauhmana materi yang disampaikan dapat diserap dan dipahami oleh peserta pelatihan.

Dari beberapa acara diatas, terdapat beberapa hal penting yang dapat dijelaskan yaitu: (1) Peserta yang terdiri ketua dan pengurus Gapoktan sangat antusias dan interaktif dalam diskusi yang dilakukan selama pendampingan. Banyak aspirasi yang disampaikan oleh peserta kepada narasumber. Beberapa aspirasi yang disampaikan mendapat apresiasi ketua Gapoktan berterima kasih banyak atas pemberian Sosialisasi dan pendampingan ini.

Gapoktan adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Penggabungan dalam gapoktan dilakukan oleh kelompok tani yang berada dalam suatu wilayah administrasi pemerintahan untuk menggalang kepentingan bersama secara kooperatif (Fried, 2014). Gapoktan dibentuk atas dasar yaitu Kepentingan bersama antara anggota, Berada pada kawasan usaha tani yang menjadi tanggung jawab bersama diantara anggota, Mempunyai kader pengelolaan yang berdedikasi untuk menggerakkan petani, Memiliki kader atau pimpinan yang diterima oleh anggota kelompok tani, Mempunyai kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh sebagian besar anggotanya dan Adanya dorongan dari tokoh masyarakat setempat. (Amin & Astuti, 2021)



Gambar 1.2 Kegiatan PKM dengan pengurus Gapoktan

Beberapa fungsi gapoktan diantaranya : Unit Usahatani/produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar (kuantitas, kualitas, kontinuitas dan harga), Unit usaha penyedia sarana dan prasarana produksi pertanian seperti pupuk bersubsidi, benih bersertifikat pestisida dan alat mesin pertanian serta menyalurkan kepada petani

melalui kelompoknya masing-masing, Penyediaan modal usaha dan menyalurkannya secara kredit/pinjaman kepada para petani yang membutuhkannya (Yunita et al., 2019), Melakukan proses pengolahan produk para anggota seperti penggilingan, grading, pengepakan dan lainnya yang dapat meningkatkan nilai tambah produk, Menyelenggarakan perdagangan, memasarkan, menjual produk petani kepada pedagang. Memfasilitasi usahatani secara komersial dan berorientasi pasar, Sebagai sumber serta pelayanan informasi dan teknologi untuk usaha para petani/kelompok tani, Bermitra dengan pihak lain dan Pemupukan modal usaha berupa iuran anggota atau penyisihan hasil usaha/kegiatan kelompok tani (Hidayat et al., 2022). Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) sebagai organisasi kemasyarakatan di desa hingga kini belum terlihat keterlibatan secara signifikan dalam proses pembangunan desa. Padahal petani, khususnya di kawasan agraris, seyogyanya menjadi salah satu aktor penting pembangunan. Lemahnya posisi Gapoktan seringkali akibat kondisi kelembagaan yang kurang terkelola dengan baik. Kelembagaan gapoktan menjadi salah satu prioritas dalam skema kemitraan dengan program PKM.

Selama pelaksanaan pendampingan yang diikuti 12 orang anggota, Gapoktan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi namun tidak pernah terungkap secara terbuka. Permasalahan yang krusial dalam organisasi Gapoktan Surya Indah di desa Karang Indah adalah komunikasi untuk mengkoordinasikan distribusi air dan belum kuatnya posisi Gapoktan dalam memfasilitasi penentuan harga hasil panen. Ketua Gapoktan menyebutkan selama ini ada tiga hal utama yang dihadapi petani, yaitu keterbatasan modal untuk penanganan masa panen, rendahnya posisi tawar petani, dan keterbatasan akses pangan saat paceklik. Maka yang dibutuhkan adalah kekuatan organisasi yang menaungi petani agar petani lebih diperhitungkan dalam pembangunan, khususnya pembangunan desa (Maharani et al., 2023). Selain itu Pengembangan kelembagaan petani harus diarahkan pada peningkatan kemampuan kelembagaan petani menjadi organisasi mandiri dalam bentuk kelembagaan ekonomi petani. Terakhir Gapoktan harus dapat memberikan peran dalam pembangunan desa. Keberadaannya bukan sekadar alat formalitas dalam melengkapi kebutuhan struktur pemerintahan yang ada di desa, tetapi memang memiliki peran strategis dalam mewujudkan kemajuan pertanian dan peningkatan kesejahteraan petani.

Simpulan

Melalui Pendampingan dan Sosialisasi organisasi dan kelembagaan maka yang dibutuhkan adalah kekuatan organisasi yang menaungi petani agar petani lebih diperhitungkan dalam pembangunan, khususnya pembangunan desa. Selain itu Pengembangan kelembagaan petani harus diarahkan pada peningkatan kemampuan kelembagaan petani menjadi organisasi mandiri dalam bentuk kelembagaan ekonomi petani. Terakhir Gapoktan harus dapat memberikan peran dalam pembangunan desa. Keberadaannya bukan sekadar alat formalitas dalam melengkapi kebutuhan struktur pemerintahan yang ada di desa, tetapi memang memiliki peran strategis dalam mewujudkan kemajuan pertanian dan peningkatan kesejahteraan petani.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami berikan kepada pihak mitra Gapoktan surya indah yang telah bersedia menerima dan berbagi pengalaman, para peserta anggota gapoktan yang antusias dan para mahasiswa ULM yang turut membantu kami, serta pihak LPPM

ULM yang telah memberikan bantuan pendanaan Hiba ULM BLU Tahun Anggaran 2023 Nomor: SP DIPA-023.17.2.677518/2023 Tanggal 30 November 2022.

Daftar Pustaka

- Amin, A., & Astuti, N. P. (2021). Akuntansi Bumdes Di Desa Je'Nemadinging Kabupaten Gowa. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 137–142. <https://doi.org/10.31334/jks.v3i2.1276>
- Feried, annisa ilmi. (2014). Sosiologi Ekonomi. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Issue May 2021). <https://www.researchgate.net/publication/358116307>
- Hidayat, Y., Nur, R., & Ashari, P. P. (2022). *Penggerak Ekonomi Masyarakat Di Desa Tajau Mulya Kecamatan Batu Ampar*. 5, 3183–3190.
- Indrawati, N. N. (2016). Fungsi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Bagi Petani Desa Pojokkulon Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang. *AntroUnairdotNet*, 5(2), 335–348.
- Maharani, A. D., Astuti, A., Stefani, E., & Erfina, A. N. (2023). *Implementasi Corporate Farming Dalam Upaya Peningkatan Implementation of Corporate Farming in Efforts To Increase Rice Farmers ' Income in Sri Lestari Gapoktan , Karangsari Village , Kutowinangun District , Kebumen District*. 25(1), 732–740.
- Nur, R. (2021). Pelatihan Dasar Manajemen Pengurus Pemuda Kelompok Tani Tunas Harapan di Desa Sumber Mulia Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Kalimantan *Jurnal Ilmiah Madiya (Masyarakat Mandiri Berkarya)*, 2(1), 29–35. <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Madiya/article/view/432%0Ahttps://ojs.polmed.ac.id/index.php/Madiya/article/download/432/140>
- Rosidin, M., Sumpena, D., & Aliyudin, A. (2023). Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Memiliki Peran Dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(1), 75–92. <https://doi.org/10.15575/tamkin.v7i1.24414>
- Yunita, K., Mustika, I. G., Rusmita, S., Prihartini, D., & Mustakim, U. (2019). Konsep Pendirian dan Pengembangan Bumdes. *Prosiding SATIESP 2019*, 171–177.